

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin berjalan dengan kerjasama dari kepala sekolah, para staf tata usaha, guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK.
2. Pelanggaran yang sering terjadi di sekolah tersebut yaitu terlambat masuk sekolah atau melewati jam masuk sekolah, tidak lengkapnya atribut sekolah, dan berada di dalam ruangan pada saat istirahat.
3. Layanan yang diberikan bagi siswa yang melanggar tata tertib yaitu layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individual.
4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Bk (pendukung dan penghambat) bagi siswa yang melanggar tata tertib
 - a) Faktor siswa
 - Faktor malas
 - Faktor teman
 - Faktor keluarga
 - Faktor lingkungan
 - Faktor kesadaran

- faktorpenyampain materi yang dibawakan

b) Faktor guru

- Keterlibatan dari kepala sekolah, para staf tata usaha, guru mata pelajaran dan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling
- Latar belakang pendidikan

c) Faktor sarana dan prasarana

- Adanya ruang bimbingan dan konseling (BK)
- adanya meja dan kursi untuk melakukan konseling
- lemari untuk menyimpan catatan penting
- papan tulis serta meja dan kursi untuk melaksanakan bimbingan kelompok

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru BK harus lebih menggali apa yang menyebabkan siswa tersebut melanggar tata tertib, agar lebih jelas penyebab mereka melanggarnya.
2. Untuk guru BK agar lebih memperhatikan siswanya agar mengetahui apa saja yang terjadi pada siswa tersebut.
3. Untuk siswa hendaknya lebih memanfaatkan adanya guru bimbingan dan konseling yang ada disekolah guna menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Karena keberadaan guru BK untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.